

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN DI KAWASAN OBJEK WISATA PANTAI CAROCOK PAINAN

Witri Rahayu¹⁾, Harni Julianti Tou²⁾

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Bung Hatta

Email: ¹⁾witriirahayuu@gmail.com ²⁾harniejulianti@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Objek wisata Pantai Carocok Painan merupakan objek wisata andalan di Kabupaten Pesisir Selatan. Banyaknya keberagaman yang ada di Kawasan Pantai Carocok Painan, pengelolaan sampah tidak hanya dibebankan kepada pemerintah saja, tetapi juga masyarakat yang ada di sekitar lingkungan kawasan objek. Wisata. Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan persampahan guna untuk kebersihan dan keindahan di kawasan objek wisata. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengelolaan sampah yang dilakukan dalam pengelolaan sampah dan bagaimana tingkat partisipasi yang dilakukan oleh ketiga pelaku yaitu masyarakat setempat, pedagang dan pengunjung. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat setempat, pedagang, dan pengunjung dalam pengelolaan sampah dan kegiatan persampahan.

METODE

Dalam penelitian ini metode pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Metode pendekatan ini merupakan metode yang memfokuskan pada pertimbangan teori yang berlaku, pemenuhan standar dan asumsi-asumsi berdasarkan hasil pengamatan dilapangan. Metode pengumpulan data yaitu data primer merupakan pengumpulan yang dilakukan dengan cara observasi lapangan, dan wawancara kepada masyarakat setempat, pedagang dan pengunjung. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari studi literatur. Untuk penentuan sampel menggunakan *accidental sampling* dan *purposive sampling*, dengan jumlah responden yang ada di Kawasan Objek Wisata Pantai Carocok Painan untuk masyarakat setempat berjumlah 12 responden, untuk pedagang berjumlah 10

responden dan untuk pengunjung berjumlah 13 responden. Untuk mencapai tujuan akhir dari penelitian ini, metode analisis yang dilakukan terdiri dari:

- Analisis Pengelolaan Sampah yang dilakukan oleh masyarakat dimulai dari sumber dan jenis sampah, pewadahan sampah, pemilahan sampah, dan pengolahan sampah.
- Analisis tingkat partisipasi Masyarakat yang dilakukan untuk melihat sistem pengelolaan sampah yang dilakukan oleh masyarakat setempat, dan pedagang yang dimulai dari tahap pewadahan sampah, pemilahan sampah, dan pengolahan sampah, sedangkan partisipasi dalam kegiatan persampahan yang dilakukan dimulai dari mengadakan kegiatan kebersihan, mengadakan sosialisai, ikut serta dalam kegiatan gotong royong, ikut serta dalam kegiatan sosialisai dan ikut serta dalam memberikan sumbangan dana. Sedangkan tingkat partisipasi yang dilakukan oleh pengunjung yang dimulai dari pewadahan dan pemilahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari analisis pengelolaan sampah dan kegiatan persampahan yang dilakukan dan penilaian tingkat partisipasi yang telah dilakukan adapun kesimpulannya adalah sebagai berikut:

- Tingkat Partisipasi dalam pengelolaan sampah yang dilakukan oleh pelaku masyarakat setempat tingkat partisipasi dalam kategori tingkat partisipasi sedang dengan nilai persentase 41,8 %, dan tingkat partisipasi yang dilakukan oleh pelaku pedagang tingkat partisipasi dalam kategori sedang dengan nilai persentase 60 %. Untuk tingkat partisipasi yang dilakukan oleh pengunjung dimulai dari pewadahan sampah dan pemilahan sampah tingkat partisipasi berada pada kategori rendah dengan nilai persentase 30,7 %.

2. Tingkat partisipasi yang dilakukan dalam kegiatan persampahan yang dilakukan oleh masyarakat setempat untuk tingkat partisipasi dalam kategori rendah dengan nilai persentase 11,8 % , sedangkan tingkat partisipasi yang dilakukan oleh pelaku pedagang dalam kategori rendah dengan nilai persentase 16 %.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka didapatkan kesimpulan tingkat partisipasi dapat dilihat dibawah ini:

1. Dalam kegiatan pengelolaan sampah yang dilakukan secara sendiri yang dilakukan oleh masyarakat setempat berada pada kategori sedang dengan nilai persentase 41,8 % , pedagang berada pada kategori tingkat partisipasi sedang dengan nilai persentase 60 % dan tingkat partisipasi yang dilakukan oleh pengunjung yaitu berada pada kategori rendah dengan nilai persentase 30,7 %.
2. Dalam kegiatan persampahan yang dilakukan secara bersama yang dilakukan oleh masyarakat setempat berada pada kategori tingkat partisipasi rendah dengan nilai persentase 11,8 % , sedangkan pedagang pada kategori rendah dengan nilai persentase 16 %.
3. Dalam kegiatan persampahan yang dilakukan secara sendiri dan dalam kegiatan persampahan yang dilakukan bersama maka, dapat disimpulkan tingkat partisipasi yang dilakukan oleh pelaku pengunjung tingkat partisipasi rendah dengan nilai persentase 30,7 % , untuk masyarakat setempat berada pada kategori rendah dengan nilai persentase 26,8 % , dan pedagang berada pada kategori tingkat partisipasi sedang dengan nilai persentase 38 %.

SARAN

Adapun saran dari penelitian ini dapat dilihat dibawah ini:

1. Pengunjung yang datang diharapkan dapat melakukan pewadahan sampah dan melakukan pemilahan sampah agar kawasan objek wisata selalu terjaga kebersihannya
2. Masyarakat dan pedagang yang berada di Kawasan Pantai Carocok Painan agar bisa melakukan pengelolaan sampah dimulai dari pewadahan, pemilahan, hingga pengolahan sampah dan pengumpulan sampah ke TPS, selain itu, ikut serta dalam kegiatan kebersihan lingkungan dan kegiatan sosialisasi yang dilakukan baik pemerintah, maupun lembaga lain, dan juga mampu untuk menjaga dan merawat Pantai Carocok Painan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]Manurung, Reni Astuty. 2013. Peran Masyarakat dan Swasta dalam Pengelolaan Sampah di Kota Kecil Jawa Tengah (Studi Kasus: Kawasan Kupang Kidul, Kota Ambarawa). Jurnal Wilayah Dan Lingkungan Volume 1 nomor 3, 227-244. Jakarta: Kementrian Pekerjaan Umum
- [2]Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah
- [3]https://www.researchgate.net/publication/348688470_TINGKAT_PARTISIPASI_MASYARAKAT_DALAM_PENGELOLAAN_SAMPAH_PESISIR_PANTAI_DESA_TRIKORA_BINTAN
- [4]Riduwan, 2007. Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian. Alfabeta. Bandung
- [5] Yuliani, 2012. Pengelolaan Sampah di Kecamatan Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan Melalui Pendekatan Sosial Kemasyarakatan. Jurnal Penelitian Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan ISSN : 2302- 6715, Volume 1 Nomor 2